

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembagian dalam perencanaan arsitektur *Enterprise* yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi dari perencanaan *enterprise architecture* ini adalah agar tersedianya panduan dalam aktivitas bisnis, data, aplikasi dan teknologi sehingga dapat menjadi rujukan dan perbandingan untuk penerapan teknologi. Pemodelan *Enterprise* dalam rangka mewujudkan perencanaan pembuatan sistem informasi ini dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis pada Puskesmas Paal X Kota Jambi terbagi menjadi dua yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari pendaftaran pasien, rekam medis, rawat jalan, laboratorium, apotek dan kasir. Aktivitas pendukung meliputi manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan, dan manajemen sumber daya manusia.
2. *Enterprise Architecture* yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 24 aplikasi usulan yang telah diintegrasikan dan di modelkan menggunakan *Use Case Diagram* dan *Class Diagram*, untuk mengintegrasikan

data dan informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis. *Enterprise Architecture* di Puskesmas Paal X Kota Jambi setelah dianalisis dengan menggunakan TOGAF ADM yang meliputi arsitektur visi, arsitektur bisnis, dan arsitektur teknologi. Maka proses bisnis dan pelayanan berjalan secara sistematis

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Model arsitektur *Enterprise* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman pembuatan dan pengembangan pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.
2. Untuk mendapatkan model arsitektur *Enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.
3. Pengembangan aplikasi harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan rancangan implementasi yang telah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Istighfarin, Adiyanto, and B. Tiara, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK TOGAF ADM DAN MODEL ENTERPRISE ARCHITECTURE (Studi Kasus : PT. Primarindo Argatile)," vol. 10, no. 1, pp. 18–24, 2022
- [2] R. Setiawan, "Perancangan Arsitektur Enterprise Untuk Perguruan Tinggi Swasta Menggunakan Togaf Adm," *J. Algoritm.*, vol. 12, no. 2, pp. 548–561, 2016.
- [3] R. Anggrainingsih, Gilang Romadhon Aprianto dan Sari Widya Sihwi, "Arsitektur Bisnis Biro Administrasi Kemahasiswaan (AK) Pada Perancangan Arsitektur Enterprise Universitas Sebelas Maret Menggunakan Framework TOGAF," Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan, 2013.
- [4] Lendy Rahmadi. (2020). *Pernecanaan Startegis Informasi Dalam Perspektif meningkatkan keunggulan kompetitif perguruan tinggi* Jawa Tengah : Amerta Media
- [5] Reza Pratama *Penganatar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, pp42,2020
- [6] A. Azzahra, S. Putri Raflesia dan D. Lestarini, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada PT. X," *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 12, no. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v4i1.155>, pp. 65-69, 2020.
- [7] D. R. Prehanto, *BUKU AJAR KONSEP SISTEM INFORMASI*. Surabaya, 2020. Ladjamudin, Al-Bahra, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi.*, Edisi 1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [8] Sutabri, t. (2012). *Analisis sistem informasi*. Penerbit andi.
- [9] Pradana, Mahir. "Perencanaan skema sistem informasi untuk aktivitas manajemen." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi*

dan Bisnis 4.1 (2016).

- [10] Sulianti, Feri. *Strategi Merancang Arsitektur Sistem Informasi Masa Kini*. Elex Media Komputindo, 2019.
- [11] F. Thaib dan Andi Rahardjo Emanuel, “Perancangan *Enterprise Architecture* UNIPAS Morotai Menggunakan TOGAF ADM,” *TEKNIKA*, vol. 9, no. DOI: 10.34148/teknika.v9i1.247, pp. 1-8, 2020.
- [12] A. A. Pangestu and K. D. Hartomo, “Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf Adm Pada Dispora Kota Salatiga,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 2, pp. 826–836, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i2.879.
- [13] Togaf 2009 T. O. Group, *Open Group Standard TOGAF® Version 9.1, The Open group*, (2009).
- [14] B. Noviansyah dan Cholid Fauzi, “Perancangan Aplikasi untuk Evaluasi Implementasi *Arsitektur Enterprise*,” *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, vol. 4, no. <https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti>, September 2020.
- [15] J. A. Yani and T. Pos, “DI SURAKARTA Liana Mangifera Universitas Muhammadiyah Surakarta Abstract,” vol. 19, pp. 24–33, 2015.
- [16] T. Sulandri, “Perencanaan *Enterprise Architecture* Menggunakan TOGAF *Architecture Development Method* (Studi kasus PT Bali Double C),” 2015.
- [17] Rosa A.S. and M. Shalahuddin, “Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek,”. Informatika Bandung, Bandung, 2016.
- [18] S. K. Sari and A. Asniar, “Analisis Dan Pemodelan Proses Bisnis Prosedur Pelaksanaan Proyek Akhir Sebagai Alat Bantu Identifikasi Kebutuhan Sistem,” *J. Inform. dan Elektron.*, vol. 7, no. 2, pp. 143–152, 2015, doi: 10.20895/infotel.v7i2.137.
- [19] Gultom B. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Akademik Menggunakan *The Open Group Architecture Framework* (TOGAF)

Dengan *Architecture Development Methodology* (ADM). J. MEDIA SISFO.2013; 8 (2):11-6.

- [20] R. Habibi, "Perencanaan Portofolio Aplikasi pada STMIK Bina Patria Magelang dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard," no. Snik, pp. 146–152, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wahyu Ramadhan
Tempat / Tanggal Lahir : Jambi, 12 Desember 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Program Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Sistem Informasi
Alamat : Jl. Jambi-Tempino Rt 10, Desa.Pondok Meja, Kec.Mestong
Pendidikan Formal :

No	Pendidikan	Tahun
1.	SD N 56 Muaro Jambi	2007-2013
2.	SMP N 10 Muaro Jambi	2013-2016
3.	SMK N 3 Kota Jambi	2016-2019
4.	Universitas Dinamika Bangsa Jambi	2019-Sekarang

Jambi, 20 Agustus 2023

Penulis

Wahyu Ramadhan



PEMERINTAH DAERAH KOTA JAMBI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PAAL X

Jl. Marsda Surya Dharma RT.30 Kel. Kenali Asam Bawah Kec. Kota Baru Kota Jambi
<http://www.uptdpuskesmaspaalxjambi.com/puskesmaspaalx@yahoo.com>



SURAT KETERANGAN

Nomor : KS.12.01/527/PKM-PX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

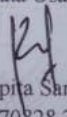
Nama : Wahyu Ramadhan
NIM : 8040190318
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Penelitian : "*Perencanaan Sistem Informasi Dengan Menggunakan Togaf ADM*
Studi kasus Puskesmas Paal X Kota Jambi"

Telah melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Paal X Kota Jambi pada Bulan November tahun 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 15 November 2022

An. Kepala UPTD Puskesmas Paal X
Kepala Tata Usaha


Putri Puspita Sari, S.Tr.Keb
NIP: 19870828 201101 2 006



**PEMERINTAH DAERAH KOTA JAMBI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PAAL X**



Jl. Marsda Surya Dharma RT.30 Kel. Kenali Asam Bawah Kec. Kota Baru Kota Jambi Kode Pos. 36128
<http://www.uptdpuskesmaspaaljambi.com/puskesmaspaalx@yahoo.com>

KEPUTUSAN

KEPALA UPTD PUSKESMAS PAAL X

Nomor : 07 / 13 / SK / PKM-PX / 2020

TENTANG

LAYANAN KLINIS

UPTD PUSKESMAS PAAL X

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

KEPALA UPTD PUSKESMAS PAAL X,

- Menimbang : a. bahwa untuk menjamin Upaya Kesehatan Perorangan dilaksanakan sesuai kebutuhan pasien, bermutu, dan memperhatikan keselamatan pasien, maka perlu disusun kebijakan layanan klinis di UPTD Puskesmas Paal X;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Puskesmas tentang Layanan Klinis UPTD Puskesmas Paal X ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 144 , Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2015, tentang Akreditasi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
4. Surat Keputusan Walikota Jambi Nomor 354 tahun 2018 Tentang Penetapan UPTD Puskesmas Rawat Inap dalam lingkup Dinas Kesehatan Kota Jambi;
5. Surat Keputusan Walikota Jambi Nomor 821/118/BKPSDMD Tentang Mutasi dan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan administrator dan pengawas di lingkungan pemerintah kota Jambi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS TENTANG LAYANAN KLINIS UPTD PUSKESMAS PAAL X.
- Kesatu : Kebijakan pelayanan klinis di UPTD Puskesmas Paal X sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua : Dengan terbitnya surat keputusan ini, maka surat keputusan nomor 08/42/SK/PKM-X/2018 tentang kebijakan layanan klinis UPTD Puskesmas Paal X dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan diadakan perbaikan/perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi

Pada Tanggal : 3 Mei 2020

KEPALA UPTD PUSKESMAS PAAL X,



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA
UPTD PUSKESMAS PAAL X
NOMOR : 07 / 13 / SK / PKM-SK / 2020
TENTANG : LAYANAN KLINIS

LAYANAN KLINIS

A. PENDAFTARAN

1. Pendaftaran pasien harus dipandu prosedur yang jelas
2. Pendaftaran dilakukan oleh petugas yang kompeten
3. Pendaftaran dilakukan dengan memperhatikan keselamatan pasien
4. Informasi tentang : jenis pelayanan, tarif, fasilitas rujukan, tahapan pelayanan klinis dan informasi lain yang dibutuhkan pasien/keluarga, disediakan & disampaikan di tempat pendaftaran.
5. Hak dan kewajiban pasien di informasikan dan diperhatikan pada keseluruhan proses pelayanan yang dimulai dari pendaftaran.

Hak pasien :

- a. Memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di puskesmas
- b. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban
- c. Memperoleh pelayanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa deskripsi
- d. Memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar prosedur pelayanan
- e. Memperoleh layanan yang efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi
- f. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan
- g. Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginannya dan peraturan yang berlaku
- h. Meminta konsultasi tentang penyakit yang diderita kepada dokter lain yang memiliki surat izin praktek
- i. Mendapatkan privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya

16. Rencana layanan disusun dengan hasil dan waktu yang jelas dengan memperhatikan efisiensi sumberdaya
17. Risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan layanan harus diidentifikasi
18. Efek samping dan risiko pelaksanaan layanan dan pengobatan diinformasikan kepada pasien
19. Rencana layanan harus dicatat dalam rekam medis

C. PELAKSANAAN LAYANAN

1. Pelaksanaan layanan di laksanakan sesuai dengan pedoman dan prosedur yang berlaku.
2. Pedoman dan prosedur layanan klinis meliputi : pelayanan medis, keperawatan, kebidanan, dan pelayanan profesi kesehatan lainnya.
3. Pelaksanaan layanan dilakukan sesuai rencana layanan
4. Pelaksanaan layanan dan perkembangan pasien harus di catat dalam rekam medis
5. Jika terdapat perubahan rencana layanan harus di catat dalam rekam medis
6. Tindakan medis/pengobatan yan berisiko wajib diinformasikan pada pasien sebelum mendapatkan persetujuan
7. Pemberian informasi dan persetujuan pasien (informed consent) wajib di dokumentasikan
8. Pelaksanaan pelayanan klinis harus di monitor, di evaluasi dan di tindak lanjuti
9. Kasus gawat darurat harus di prioritaskan dan dilaksanakan sesuai prosedur pelayanan pasien gawat darurat
10. Kasus berisiko tinggi harus di tangani sesuai dengan prosedur pelayanan kasus berisiko tinggi
11. Kasus infeksi harus di tangani dengan memperhatikan kewaspadaan universal

- j. Memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang diderita
- k. Mendapatkan informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan serta perkiraan biaya pengobatan
- l. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di puskesmas
- m. Mengajukan usul, saran perbaikan atas perlakuan puskesmas

Kewajiban pasien

- a. Memberikan informasi yang lengkap dan jujur tentang masalah kesehatannya
 - b. Mematuhi nasehat dan petunjuk dokter dan dokter gigi
 - c. Mematuhi ketentuan yang berlaku di puskesmas
 - d. Memberikan imbalan jasa atas pelayanan yang diterima sesuai aturan
6. Dilakukan koordinasi & komunikasi antara pendaftaran & unit – unit penunjang lain agar pasien/keluarga memperoleh pelayanan.

B. PENGKAJIAN KEPUTUSAN DAN RENCANA LAYANAN

1. Proses kajian merupakan proses yang berkesinambungan dan dinamis baik untuk pasien rawat jalan maupun pasien rawat inap proses kajian menentukan efektifitas asuhan yang akan dilakukan.
2. Kajian pasien meliputi :
 - Mengumpulkan data & informasi kondisi fisi psikologis, status social & riwayat penyakit. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan anamneses (data subjektif=S), pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (data objektif=O)
 - analisis data & informasi yang diperoleh yang menghasilkan masalah, kondisi dan diagnosis untuk mengidentifikasi kebutuhan pasien (Asesmen aatau analisis =A)
 - membuat rencana asuhan (Perencanaan asuhan=P) yakni menyusun solusi untuk mengatasi masalah atau memenuhi kebutuhan pasien

23. Pemulangan dan/tindak lanjut pasien dilakukan dilakukan dengan prosedur yang tepat
24. Penanggung jawab pemulangan pasien dilakukan oleh &/ atas persetujuan dokter penanggung jawab pasien.

KEPALA UPTD PUSKESMAS PAAL X



dr. Hj. SRI ROSIANTI
NIP. 19720704 200701 2 017

DAFTAR WAWANCARA

Penulis melakukan wawancara dengan Kepala TU Puskesmas Paal X Kota Jambi pada tanggal 12 November 2022. Berikut ini adalah beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis :

Penulis : Menurut anda, bagaimana pendaftaran pasien pada puskesmas?

Narasumber : Untuk antrian pasien baru harus mengambil nomor antrian terlebih dahulu, lalu petugas loket akan menanyakan data-data diri pasien dan membuat data rekam medis, petugas loket akan membuat status pasien baru dan memberikan kartu berobat untuk pasien.

Penulis : Bagaimana pendapat anda tentang hasil perawatan yang diberikan oleh petugas medis di puskesmas?

Narasumber : Hasil perawatan di puskesmas ini baik, perawatan yang cukup tepat dan aman

Penulis : Seperti apa visi misi dari puskesmas?

Narasumber : Visi Puskesmas Paal X Kota Jambi adalah terwujudnya puskesmas yang berkualitas dan profesional menuju kota Jambi yang sehat melalui Misi :

1. Memberikan pelayanan yang berkualitas
2. Meningkatkan sumber daya yang profesional

3. Meningkatkan peran serta masyarakat
4. Menciptkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman
5. Pengolahan manajemen puskesmas secara efektif dan efisien
6. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

Penulis : Aplikasi apa saja yang ada saat ini Puskesmas Paal X Kota Jambi?

Narasumber : Puskesmas Paal X Kota Jambi belum mempunyai progam tetapi sudah memiliki website.

Penulis : Apakah ada kendala dalam pendataan pada Puskesmas Paal X Kota Jambi?

Narasumber : Ya, di Puskesmas Paal X Kota Jambi ini dalam pengolahan data pasien masih menggunakan *microsoft word* dan *microsoft excel* sehingga untuk melakukan pendataan menjadi lambat.

Mengetahui

Putri Puspita Sari, S.Tr.keb
KA. Tata Usaha